

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Bahtiar, 2009) yang menyatakan bahwa kemampuan dalam mengelola emosi dalam diri lebih dikenal dengan kecerdasan emosional (KE). Kecerdasan emosi dinilai memiliki peran yang cukup tinggi dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Kecerdasan emosional (KE) menyumbang 80% dalam hasil belajar sedangkan kecerdasan intelektual (KI) hanya 20%.

Kecerdasan emosional (KE) telah disetarakan dengan kecerdasan intelektual (KI) dalam menentukan tingkat keberhasilan. KI tidak berfungsi dengan baik tanpa penghayatan emosional siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Kedua intelegensi tersebut saling melengkapi, sehingga dapat dikatakan kunci keberhasilan belajar siswa adalah kondisi optimumnya KI dan KE. Optimasi keduanya merupakan kunci dalam pencapaian hasil belajar. KI dan KE termasuk dalam input yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu tujuannya adalah pencapaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif (mencakup pengetahuan dan fakta), afektif (mencakup sikap), psikomotorik (mencakup keterampilan bertindak). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, antara lain: 1). Faktor psikologis diantaranya ketekunan, kepercayaan diri, motivasi, optimis dan pengendalian diri. Hasil belajar dapat dicapai apabila keadaan psikologis tersebut dapat dikendalikan dengan benar; 2). Faktor internal sebesar 70% yaitu inteligensi dan kesiapan; 3). Faktor eksternal hanya mempengaruhi 30%. (Badriyati, 2011).

Dalam penelitian ini tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual akan dihubungkan dengan materi sistem saraf, karena sistem saraf sangat membutuhkan tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang tinggi karena pada materi ini siswa sangat dituntut untuk dapat mengontrol emosinya agar tetap stabil. Pada materi ini siswa juga dituntut untuk memiliki daya imajinasi yang sangat kuat karena kita tidak dapat melihat langsung bagian-

bagian dari sistem saraf tersebut sehingga guru mengarahkan siswa agar dapat menghayalkannya. Menurut Cimer (2011) konsep dalam biologi seperti sistem saraf pusat sulit dipelajari oleh siswa di sekolah.

Hasil wawancara dari guru biologi SMA Asy-syafi'iyah Medan yang dilakukan bahwa disekolah tersebut belum pernah dilakukan tes kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual, sehingga guru tidak dapat membuktikan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa dengan pasti, tes untuk itu hanya dilakukan dengan cara hasil pengamatan saja. Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang rata-rata dibawah KKM. KKM di sekolah tersebut adalah 75 sehingga hanya 40 % saja yang dapat mencapai KKM sehingga hal ini dikategorikan rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Sistem saraf di Kelas XI IPA SMA Asy-syafi'iyah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru tidak pernah melakukan tes kecerdasan emosional.
2. Guru tidak pernah melakukan tes kecerdasan intelektual.
3. Hasil belajar biologi siswa masih dibawah KKM.
4. Materi sistem saraf sulit

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf siswa kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
2. Hubungan kecerdasan intelektual dengan hasil belajar siswa pada materi sistem saraf siswa kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
3. Hasil belajar yang digunakan yaitu melakukan tes kognitif materi sistem saraf.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
2. Bagaimana kecerdasan intelektual siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
3. Bagaimana hasil belajar biologi pada materi sistem saraf siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
4. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem saraf di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
5. Bagaimana hubungan kecerdasan intelektual siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem saraf di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

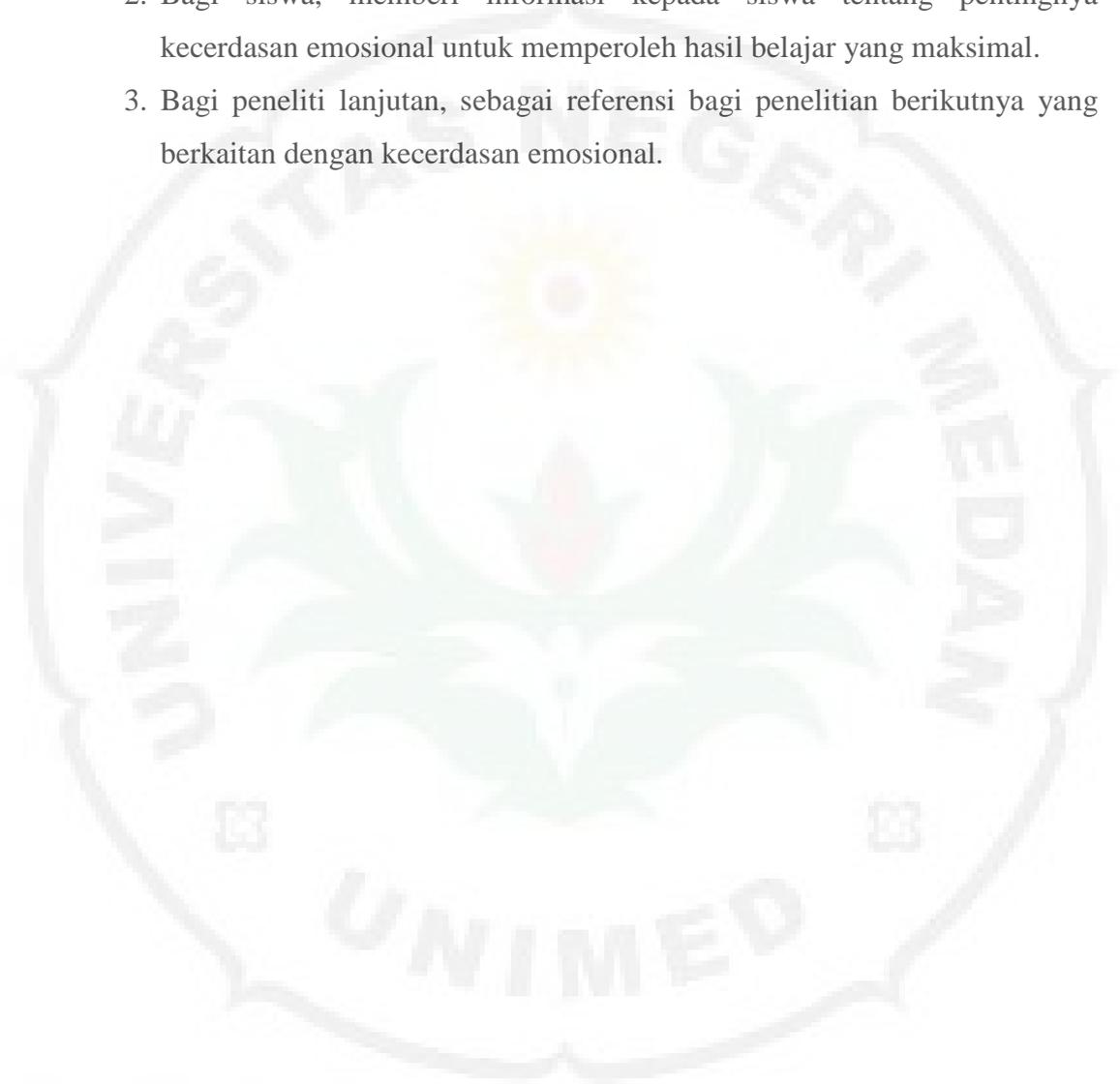
1. Mengetahui kecerdasan emosional siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
2. Mengetahui kecerdasan intelektual siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
3. Mengetahui hasil belajar biologi pada materi sistem saraf siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
4. Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi pada materi sistem saraf siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.
5. Mengetahui hubungan kecerdasan intelektual siswa pada materi sistem saraf siswa di kelas XI SMA Asy-syafi'iyah Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memberi masukan bagi guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan menganalisis tingkat kesulitan belajar siswa.

2. Bagi siswa, memberi informasi kepada siswa tentang pentingnya kecerdasan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional.



THE
Character Building
UNIVERSITY